

**FACTORS AFFECTING AUDIT DELAY IN MANUFACTURING COMPANIES IN  
VARIOUS INDUSTRIAL SECTORS**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI**

**Ikhsan Galih Alazis<sup>1\*</sup>, Riana Rachmawati Dewi<sup>2</sup>, Yuli Chomsatu<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Batik Surakarta<sup>1,2,3</sup>

[galihikhsan12@gmail.com](mailto:galihikhsan12@gmail.com)<sup>1</sup>, [rianardewi1@gmail.com](mailto:rianardewi1@gmail.com)<sup>2</sup>, [you.lichoms@gmail.com](mailto:you.lichoms@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*Delays in auditing financial reports within companies can be a cause of overall delays in issuing company reports, but audits will be necessary to ensure the accuracy and transparency of financial reports published by companies. Many factors trigger the emergence of audit delay. So researchers want to learn more about the effect of variables profitability, solvency, company size, audit opinion, and auditor reputation on audit delays. The researcher chose the population in manufacturing companies in the various industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019-2021. The data analysis technique in this research is multiple linear regression. Sampling method with purposive sampling with the number of samples used 93 companies that have complied with the sampling. This study proves that profitability, company size, audit opinion affect audit delay while solvency and auditor reputation do not affect audit delay.*

**Keywords:** Profitability, Solvency, Company Size, Audit Opinion, Auditor Reputation, Audit delay.

**ABSTRAK**

Penundaan audit laporan keuangan didalam perusahaan dapat menjadi penyebab keterlambatan keseluruhan dalam mempublish laporan perusahaan, akan tetapi audit dibutuhkan untuk memastikan akurasi dan transparansi laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Banyak factor yang menjadi pemicu timbulnya *audit delay*. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi auditor terhadap *audit delay*. Peneliti memilih populasi pada perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021. Teknik analisis data dalam penelitian adalah regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan 93 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria penentuan sampel. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit mempengaruhi *audit delay* sedangkan solvabilitas dan reputasi auditor tidak mempengaruhi *audit delay*.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Reputasi Auditor, *Audit delay*.

**PENDAHULUAN**

Total perusahaan yang terdaftar di BEI semakin meningkat, hal ini berakibat pada meningkatnya jumlah

permintaan jasa audit di kantor akuntan puublik. Perusahaan yang sudah IPO berkewajiban untuk melaporkan laporan keuangan yang sudah diaudit kepada

pihak eksternal, seperti investor. Informasi yang ada di laporan keuangan digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung akan memberikan kesan positif jika suatu perusahaan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Terlambatnya publikasi laporan keuangan akan menimbulkan reaksi negatif dari investor atau pihak eksternal lainnya. Investor akan menganggap keterlambatan tersebut merupakan tanda buruknya kondisi perusahaan pada saat itu. Perbedaan waktu antara tanggal penyusunan laporan tahunan perusahaan dan tanggal laporan audit atas laporan tahunan yang telah diaudit menerangkan berapa lama waktu yang dibutuhkan auditor untuk melakukan audit. Perbedaan waktu antara akhir tahun fiskal dengan tahun terbitnya laporan audit diistilahkan dengan *audit delay* (Prasongkoputra, 2013:21).

Di Indonesia fenomena penundaan audit masih terjadi. BEI menyatakan bahwa periode Desember 2017 dan 2018 ada 10 perusahaan yang mengalami penundaan dalam pelaporan keuangan yang telah diaudit. Di tahun 2020 emiten yang terdaftar di BEI mendapatkan kelonggaran dalam pelaporan laporan keuangannya. Kelonggaran diberikan karna mengingat adanya pandemi covid-19. Berdasarkan data dari IDX, per 31 Desember 2019 ada 64 perusahaan yang belum melakukan pelaporan keuangan auditnya.

Masih ada banyak faktor yang mempengaruhi Penundaan audit. Berdasarkan hasil riset Amani (2016), profitabilitas mempengaruhi *Audit delay*. Jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi, maka perusahaan cenderung akan segera melakukan pelaporan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan akan meningkatkan value

bagi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Harjanto (2017).

Berdasarkan penelitian Bahri & Amnia, (2020) *audit delay* dipengaruhi solvabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian (Sari & Mulyani, 2019). Menurut penelitian oleh (Nurfitriani & Senjani, 2022) ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Perusahaan yang besar akan melakukan pengendalian internal dengan baik. Jika pengendalian internal dijalankan dengan baik maka akan memperkecil kemungkinan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga proses audit bisa dilakukan dengan tepat waktu. Berbeda penelitian oleh Hasanah & Estiningrum, (2022) yang menerangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penundaan audit.

Hasil penelitian (Juanta & Ratih, 2021) menyatakan opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Berbeda oleh riset Susanto *et al.*, (2021). menyatakan opini audit oleh faktor reputasi KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan fenomena dan ketidak samaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti ingin meneliti kembali mengenai *audit delay* di perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Indonesia.

### **Teori Agensi**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori agensi merupakan sebuah koneksi seorang principal dan agen, seorang agen berhak dalam pengambilan keputusan atas nama principal. Seorang investor yang mengevaluasi laporan keuangan yang dipublikasi perusahaan berhubungan dengan teori agensi, dan penundaan audit memutuskan *dateline* penyelesaian laporan keuangan perusahaan dalam menyelesaikan audit dengan tepat. (Juwita, Sutrisno dan Hariadi, 2020).

### **Audit delay**

Penundaan audit ialah estimasi waktu yang diperlukan seorang auditor dalam penyelesaian proses audit yang diukur mulai tanggal tutup buku dikurangi tanggal terbitnya laporan audit (Al Umar et al., 2020). Keterlambatan audit mempengaruhi keputusan seorang investor dalam menginvestasikan uangnya di suatu perusahaan, semakin lama *audit delay* akan berpengaruh terhadap value perusahaan (Pratiwi, 2018). Rumus *Audit delay* adalah sebagai berikut :

$$\text{Audit delay} = (\text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan})$$

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Dewi et al., 2019). Ratio profitabilitas yang sering dipakai dalam penelitian yaitu return on asset (ROA). ROA memeperlihatkan mengenai aktivitas perusahaan tersebut dalam memanfaatkan uang dari investasi dalam memaksimalkan labanya. Profitabilitas dalam riset ini menggunakan ROA dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

**H<sup>1</sup> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay.**

### **Solvabilitas**

Solvabilitas ialah sebuah rasio dipakai dalam mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Solvabilitas di cerminkan dalam DAR (Debt to Assets). Perusahaan yang tidak bisa membayar kewajibannya dengan tepat waktu cenderung akan melakukan penundaan penyampaian laporan keuangannya

(Kowanda, Pasaribu, & Fikriansyah, 2016). Rumus mengukur Solvabilitas:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

**H<sup>2</sup> : Solvabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay.**

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan ialah sebuah pengukuran mengenai seberapa besar sebuah perusahaan mendapatkan laba. Ukuran berpengaruh terhadap keputusan manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga mengetahui seberapa mudah perusahaan dalam mendapatkan modal dari investor. Rumus mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

**H<sup>3</sup> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay.**

### **Opini Audit**

Menurut (Roland & Yulianasari, 2019) opini auditor yaitu pendapat yang disampaikan auditor tentang kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) mewajibkan pembuatan laporan opini dari kantor akuntan publik. Opini audit diukur dengan variable dummy yaitu jika KAP mengeluarkan sebuah opinion yang dikatakan WTP diberi nilai 1, dan opinion selain WTP diberi nilai 0.

**H<sup>4</sup> : Opini audit berpengaruh terhadap Audit Delay**

### **Reputasi Auditor**

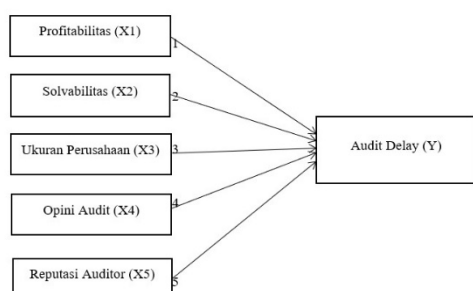
Berdasarkan riset Badera dan Rudyawan (2009) reputasi auditor ialah sebuah pencapaian dan kepercayaan publik yang dimiliki auditor.

Pengukuran Variable pada riset ini yaitu untuk KAP *big four* dilambangkan dengan angka 1, sementara itu untuk KAP *non big four* dilambangkan dengan angka 0.

**H<sup>5</sup> : Reputasi auditor berpengaruh terhadap Audit Delay.**

**Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran yang telah dikembangkan oleh peneliti dijelaskan:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**METODE PENELITIAN**

**Populasi Dan Sampling**

Populasi pada riset ini perusahaan manufaktur sector aneka industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan digunakan pengambilan sampel.

**Table 1 Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021	51
2	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI secara beturut-turut periode 2019-2021	(6)
3	Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(14)
Jumlah sampel		31
Jumlah sampel penelitian (31x3)		93
<b>Jumlah pengamatan</b>		<b>93</b>

**Metode Analisis Data**

Dalam riset ini memakai teknik analisis regresi linier berganda. Bersumber pada rumusan masalah, analisis data dalam riset ini diuraikan:

1. Pengujian Statistik deskriptif
2. Pengujian asumsi klasik
  - a. Pengujian normalitas
  - b. Pengujian multikolinieritas
  - c. Pengujian heteroskedastisitas
  - d. Pengujian autokorelasi
3. Uji regresi linier berganda
  - a. Model regresi
  - b. Pengujian kelayakan model
  - c. Pengujian hipotesis (t)
  - d. Pengujian koefisien determinasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

**Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Profitabilitas	93	-0,25	0,59	0,0140	0,09904
Solvabilitas	93	0,00	1,06	0,4699	0,23856
Ukuran Perusahaan	93	26,04	33,54	28,0557	1,65584
Opini Audit	93	0,00	1,00	0,9677	0,17764
Reputasi Auditor	93	0,00	1,00	0,2473	0,43379
Audit Delay (Y)	93	50,00	189,00	105,8280	32,33776

Sumber Data: Peneliti, diolah 2022

Pada riset ini, pengujian statistik deskriptif menjelaskan total sampel, nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Bersumber Tabel 2 menunjukkan nilai dari kelima variable yang diteliti dengan jumlah total pengamatan 93.

**Uji Normalitas**

**Tabel 3 Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Syarat	Keterangan
Asymp.Sig (2-Tailed)	0,701	>0,05	Terdistribusi normal

Sumber Data: Peneliti, diolah 2022

Uji ini digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi apakah data penelitian sudah berdistribusi dengan normal. Bersumber pada tabel 3 nilai *asympt.sig* > dari syarat maka artinya data normal.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4 Uji Multikolinieritas**

Variabel	T	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
Profitabilitas	0,878	>0,1	1,139	<10	Bebas
Solvabilitas	0,822	>0,1	1,216	<10	Multikolinearitas Bebas
Ukuran Perusahaan	0,466	>0,1	2,144	<10	Multikolinearitas Bebas
Opini Audit	0,824	>0,1	1,214	<10	Bebas
Reputasi Auditor	0,471	>0,1	2,123	<10	Multikolinearitas Bebas

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Pengujian ini bermaksud untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable X. Bersumber pada tabel 4 memperlihatkan seluruh variable bebas memperlihatkan nilai *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10. Maka, seluruh variable X yang dalam riset ini tidak memiliki masalah multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 5 Uji Heterokedastisitas**

	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Profitabilitas	93	-0,25	0,59	0,0140	0,09904
Solvabilitas	93	0,00	1,06	0,4699	0,23856
Ukuran Perusahaan	93	26,04	33,54	28,0557	1,65584
Opini Audit	93	0,00	1,00	0,9677	0,17764
Reputasi Auditor	93	0,00	1,00	0,2473	0,43379
Audit Delay (Y)	93	50,00	189,00	105,8280	32,33776

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Pengujian ini bermaksud untuk menguji model regresi yang bisa mengindikasikan ketidaksamaan *variance* dan residual sebuah observasi ke observasi berbeda. Bersumber pada tabel 5 dapat dilihat bahwa semua variable bebas menunjukkan  $\text{sig} > 0,05$  menunjukkan tidak terdapat heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 6 Uji Autokorelasi**

Variabel	Sig	Syarat	Keterangan
Asymp.Sig (2-Tailed)	0,252	>0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Bersumber pada tabel 6 nilai sig dinyatakan lebih besar dari syarat maka tidak terjadi autokorelasi.

### Model Regresi Berganda

**Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	B
(Constant)	423,354
Profitabilitas (X1)	-90,570
Solvabilitas (X2)	4,052
Ukuran Perusahaan (X3)	-10,260
Opini Audit (X4)	-35,210
Reputasi Auditor (X5)	15,196

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variable X terhadap variable Y

Dari tabel diatas apabila didapatkan persamaan regresi :

$$Y = 423,354 - 90,570 X_1 + 4,052 X_2 - 10,260 X_3 - 35,210 X_4 + 15,196 X_5$$

Menurut model regresi yang telah dijabarkan, maka dihasilkan :

1. Konstanta 423,354 menjelaskan variable bebas X1, X2, X3, X4, X5 dalam model diasumsikan sama dengan 0 atau konstan maka variable Y mengalami kenaikan 423,354 satuan.
2. Koefisien regresi X1 sebesar -90,570. Ini menerangkan apabila variable X2, X3, X4, X5 dianggap tetap maka variabel profitabilitas akan terjadi penurunan 90,570 satuan.
3. Koefisien regresi X2 sebesar 4,052. Ini menerangkan apabila variable X yang lain dianggap tetap, maka X2 akan naik 4,052 satuan.
4. Koefisien regresi X3 sebesar -10,260. Ini menerangkan apabila variable bebas yang lain dianggap tetap maka variable ukuran perusahaan akan terjadi penurunan 10,260 satuan.

5. Koefisien regresi X4 sebesar -35,210. Ini menerangkan apabila variable X1, X2, X3, X5 dianggap tetap maka variable opini audit akan terjadi penurunan 35,210 satuan.
6. Koefisien regresi X5 sebesar 15,196. Ini menerangkan apabila variable X yang lain dianggap tetap maka variable Reputasi Auditor naik 15,196 satuan.

### Uji Kelayakan Model Uji (F)

**Tabel 8 Hasil Uji F**

F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig	Syarat	Keterangan
10,215	2,32	,000	<0,05	Model layak

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan model terhadap semua variable Y. Pada hasil pengujian membuktikan  $F_{hitung} > F_{tabel} = 10,215 > 2,32$  dan nilai sig  $< 0.05$  menjelaskan model layak untuk menguji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 9 Hasil Uji t**

	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Profitabilitas	93	-0,25	0,59	0,0140	0,09904
Solvabilitas	93	0,00	1,06	0,4699	0,23856
Ukuran Perusahaan	93	26,04	33,54	28,0557	1,65584
Opini Audit	93	0,00	1,00	0,9677	0,17764
Reputasi Auditor	93	0,00	1,00	0,2473	0,43379
Audit Delay (Y)	93	50,00	189,00	105,8280	32,33776

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable X terhadap variable Y. Dari hasil pengujian data profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit diperoleh hasil pengujian diterima sedangkan solvabilitas dan reputasi auditor diperoleh hasil pengujian ditolak.

### Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

**Tabel 10 Hasil Uji Determinasi**

Adjusted R Square	Kesimpulan
0.334	Variabel Independen Berpengaruh sebesar 33,4% Terhadap Variabel Dependen.

Sumber: Peneliti, diolah 2022

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh variable X terhadap variable Y. nilai  $R^2$  0.334, Hal ini berarti presentasi pengaruh variabel X sebesar 33,4%, sedangkan pengaruh variable lain 66,6%.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*  
Profitabilitas mempengaruhi *audit delay*. Semakin besar kinerja suatu entitas dalam memperoleh keuntungan, auditor independen akan sangat berhati-hati dalam melakukan audit. Hal ini memicu proses audit akan semakin lama. Riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Lubis *et al.*, (2019) yang menunjukkan profitabilitas mempengaruhi penundaan audit. dan berbeda dengan riset Bahri & Amnia, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi penundaan audit .
2. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*  
Riset ini menghasilkan solvabilitas tidak mempengaruhi penundaan audit. Tinggi rendahnya kewajiban yang dipunyai perusahaan tidak mempengaruhi proses audit. Riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Fanny *et al.*, (2019) menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak mempengaruhi *audit delay*, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Hakim *et al.*, (2022).
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Ukuran perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Riset ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang kecil akan memperlambat pengerjaan audit. Asset suatu perusahaan akan mempengaruhi jarak waktu penyampaian laporan audit. Riset ini searah dengan riset Faizah *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi penundaan audit, dan berbeda dengan riset Juanta & Ratih, (2021).

4. Pengaruh opini audit terhadap *audit delay*

Opini audit mempengaruhi penundaan audit. Perusahaan yang menerima bentuk Opini WTP, akan condong mengalami penundaan audit lebih sebentar, dimana opinion WTP diprosikan sebagai kabar baik, maka dari itu perusahaan yang menerima opini WTP tidak akan menunda pelaporan laporan keuangannya. Sementara itu opini wajar dengan pengecualian akan menyatakan penundaan audit yang cenderung lama dikarenakan alur pemberi opinion membutuhkan kesepakatan dengan client dan konsultasi dengan rekan audit. Penelitian ini searah dengan (Juanta & Ratih, 2021) dan berbeda dengan riset yang dilakukan oleh Susanto *et al.*, (2021).

5. Pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay*

Riset ini menghasilkan reputasi auditor tidak mempengaruhi penundaan audit dikarenakan KAP dalam menyelesaikan laporan audit tergantung dari kondisi laporan keuangan perusahaan. Riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Turini, (2020) reputasi auditor tidak mempengaruhi *audit delay*, akan tetapi tidak searah oleh riset (Sari & Mulyani, 2019) yang

menjelaskan reputasi auditor mempengaruhi *audit delay*.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil Riset membuktikan variable profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit mempengaruhi penundaan audit. Sementara itu variable lain yaitu solvabilitas dan reputasi auditor tidak mempengaruhi penundaan audit.

### Saran

Peneliti berharap supaya penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi serta menambah periode pengamatan supaya dapat digeneralisasikan. Selain itu, diharapkan riset selanjutnya dapat menambahkan variable lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2020). Influence Of Debt To Equity Ratio, Return On Asset Ratio, And Firm Size On *Audit delay*. *Sriwijaya International Journal Of Dynamic Economics And Business*, 4(4), 315-324.
- Bahri, S., & Amnia, R. (2020). Effects Of Company Size, Profitability, Solvability And Audit Opinion On *Audit delay*. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 8(1), 27-35.
- Faizah, W. N., Ferisha, F., Belinda, C., & Meiden, C. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap Dan Opini Audit Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 116-126.
- Fanny, D. R., Septiyanti, R., & Syaippudin, U. (2019). Analysis Of Factors Affecting The *Audit delay* In Manufacturing Companies Listed Indonesia Stock Exchange In 2013-2015.

- International Journal For Innovation Education And Research*, 7(12), 289-297.
- Ginting, C. U., & Hidayat, W. (2019). The Effect Of A Fraudulent Financial Statement, Firm Size, Profitability, And Audit Firm Size On *Audit delay*. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*, 9(7), 323-341.
- Hakim, M. Z., Prayoga, A., Yahawi, S. H., & Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 203-210.
- Hasanah, R., & Estiningrum, S. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab *Audit delay*. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1764-1771.
- Juanta, D., & Ratih, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(11), 675-685.
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, Dan Financial Distress Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(1), 267-278.
- Lubis, R. H., Ovami, D. C., & Chairani, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pembelajaran*, 8(2), 44-50.
- Nurfitriani, & Senjani, Y. P. (2022). Determinan *Audit delay* Berdasarkan Kondisi Internal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 10(1), 72-80.
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Audit delay*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646-665.
- Susanto, E. V., Ulum, A. S., & Ardianingsih, A. (2021). The Influence Of Company Internal And External Factors On *Audit delay*. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)*, 4(4), 11038-11047.
- Turini. (2020). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Lq 45 Tahun 2010 – 2016. *Jurnal Digit*, 10(2), 196-207.
- Wijasari, L. A., & Wirajaya, I. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fenomena *Audit delay* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168-181.
- Yanti, N. E., Adnyana, I. K., & Sudiartana, I. M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 212-226.